

ABSTRAK

ALMIRA YANWAR FADILA

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI KELURAHAN MULYASARI KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022

Stunting merupakan suatu keadaan yang menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Kejadian stunting di Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya sebanyak 66 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dengan kejadian stunting di Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *case control* (kasus kontrol) dengan jumlah sampel sebanyak 1:1 balita yang diambil dengan cara *total sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat, bivariat menggunakan uji *Chi Square* dan OR (*Odd Rasio*). Faktor risiko yang secara bersama-sama terbukti mempunyai hubungan dengan kejadian stunting di Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari yaitu pendapatan keluarga ($p=0,019$, OR=3,152 CI 95%=1,273-7,805), pengetahuan gizi ibu ($p=0,002$, OR=4,508 CI 95%=1,774-11,459), asupan energi ($p=0,003$, OR=6,720 CI 95%=1,854-24,358), asupan karbohidrat ($p=0,029$, OR=3,588 CI 95%=1,221-10,548), asupan protein ($p=0,000$, OR=30,333 CI 95%=3,937-233,697), asupan lemak ($p=0,000$, OR=14,444 CI 95%=5,464-38,185). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian stunting yaitu pendidikan ayah ($p=0,463$, OR=1,402 CI 95%=0,680-2,890), pendidikan ibu ($p=0,096$, OR=1,995 CI 95%=0,954-4,175), pekerjaan ibu ($p=0,583$, OR=0,633 CI 95%=0,212-1,893), dan jumlah anggota keluarga ($p=0,113$, OR=1,870 CI 95%=0,929-3,763).

Kata kunci: Pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, asupan zat gizi makro, stunting.

ABSTRACT

ALMIRA YANWAR FADILA

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS AGED 24 – 59 MONTHS IN MULYASARI VILLAGE, TAMANSARI DISTRICT, TASIKMALAYA CITY IN 2022

Stunting is a condition that describes chronic malnutrition during a period of growth and development since the beginning of life. There were 66 cases of stunting in Mulyasari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. The purpose of this study was to determine the factors with the incidence of stunting in the Mulyasari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. This type of research is observational with a case control approach (case control) with a total sample of 1:1 children taken by total sampling. data analysis used is univariate analysis, bivariate using Chi Square test and OR (Odd Ratio). Risk factors that were jointly proven to have a relationship with the incidence of stunting in Mulyasari Village, Tamansari District, namely maternal family income ($p=0.019$, $OR=3.152$ CI 95%=1.273-7.805), nutrition knowledge ($p=0.002$, $OR=4.508$ CI 95%=1.774-11.459), energy intake ($p=0.003$, $OR=6.720$ CI 95%=1.854 -24.358), carbohydrate intake ($p=0.029$, $OR=3.588$ CI 95%=1.221-10.548), protein intake ($p=0.000$, $OR=30.333$ CI 95%=3.937-233.697), fat intake ($p=0.000$, $OR=14.444$ CI 95%=5.464-38.185). Meanwhile, variables that were not related to the incidence of stunting were father's education ($p=0.463$, $OR=1.402$ CI 95%=0.680-2.890), mother's education ($p=0.096$, $OR=1.995$ CI 95%=0.954-4.175), mother's occupation ($p=0.583$, $OR=0.633$ CI 95%=0.212-1.893), number of family members ($p=0.113$, $OR=1.870$ CI 95%=0.929-3.763).

Keywords: family income, knowledge of mother's nutrition, macronutrient intake, stunting.